

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Strategi Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan untuk menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok (Sugiono, 2010:15).

3.1.2. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang sifatnya menguraikan, menggambarkan dan membandingkan suatu data dan keadaan serta menjelaskan keadaan tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan (Fathoni, 2011:113). Tipe penelitian ini pada umumnya berkaitan dengan opini, kejadian atau prosedur.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di GKP Jabar Jemaat Pommadi Jakarta yang beralamat di jalan Kawi-kawi bawah No.L52, Jakarta Pusat. Dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juli tahun 2019.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang berkaitan secara langsung dengan pengelolaan keuangan di GKP Jabar Jemaat Pommadi Jakarta, yaitu: Pendeta Jemaat, Ketua Majelis Gereja, Bendahara Gereja dan Jemaat.

3.3.2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah prosedur, dokumen, struktur organisasi, uraian tugas dan catatan lain yang berkaitan dengan pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada GKP Jabar Jemaat Pommadi Jakarta.

3.4. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Menurut Sugiono (2010:27) sumber data adalah subjek dari mana sebuah data diperoleh. Adapun beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya (Sugiono, 2010:28). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- 1) Informasi dari pendeta jemaat.
- 2) Informasi dari pengurus gereja.
- 3) Catatan-catatan akuntansi yang berkaitan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya (Sugiono, 2010:28). Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti dari buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang berlangsung 1 arah. Artinya pertanyaan datang dari pihak yang

mewawancarai dan jawaban diberikan oleh objek yang diwawancarai (Fathoni, 2011:104). Dalam penelitian ini yang akan menjadi narasumber adalah pengurus dan jemaat yang ada di gereja tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan dan perilaku objek sasaran (Fathoni, 2011:104). Dalam penelitian ini observasi akan dilakukan pada tata cara dan prosedur pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas yang ada pada GKP Jabar Jemaat Pommadi Jakarta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ada pada organisasi atau perusahaan, seperti arsip-arsip atau berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian (Fathoni, 2011:104). Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan adalah catatan penerimaan dan pengeluaran kas serta bukti-buktinya.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada dan kemudian diklarifikasi, dianalisis, dan selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti (Sugiono, 2010:35).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan sumber penerimaan kas yang diperoleh GKP Jabar Jemaat Pommadi Jakarta.
 - a. Persembahan yang dikumpulkan jemaat pada setiap ibadah minggu.
 - b. Sumbangan dari para donator yang dikelola oleh pihak gereja untuk kegiatan operasional.

2. Mendeskripsikan pengeluaran kas yang digunakan untuk keperluan operasional GKP Jabar Jemaat Pommadi Jakarta.

Dalam sebuah gereja ada banyak kegiatan yang dilakukan dan didanai oleh gereja. Salah satunya adalah kegiatan rutin yang diadakan oleh tiap komisi yang ada di gereja tersebut. Setiap komisi yang ingin melakukan kegiatan harus mengajukan proposal kegiatan kepada majelis lalu majelis akan melakukan rapat untuk membahas kegiatan tersebut sebelum usulan dana tersebut disetujui. Tidak hanya kegiatan tetapi sumber utama pengeluaran kas gereja adalah untuk membiayai keperluan rumah tangga seperti biaya listrik, biaya air dan biaya lainnya.

3. Mendeskripsikan pengendalian internal pengelolaan kas GKP Jabar Jemaat Pommadi Jakarta.

Menurut Tata Gereja GKP Jabar pengelolaan keuangan dalam gereja harus memasukan beberapa unsur, diantara lain:

- a. Adanya pembagian tugas yang jelas dalam pengelolaan keuangan.
- b. Adanya sebuah prosedur pencatatan transaksi keuangan.
- c. Adanya pengawasan dan evaluasi atas pengelolaan keuangan.

4. Menguraikan dan mendeskripsikan seberapa baik penerapan nilai-nilai ajaran gereja yang junjung tinggi oleh para pengurus GKP Jabar Jemaat Pommadi Jakarta dalam implementasi pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas yang selama ini diterapkan dan dikaitkan dengan teori yang ada pada pustaka. Ada beberapa nilai yang selama ini diterapkan oleh para pengurus GKP Jabar Jemaat Pommadi Jakarta dalam pengelolaan keuangannya, yaitu:

- a. Nilai keterbukaan
- b. Nilai kebenaran
- c. Nilai kasih
- d. Nilai Persaudaraan

5. Menarik kesimpulan atas pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh GKP Jabar Jemaat Pommadi Jakarta dan memeriksa apakah pengendalian internal yang dilakukan sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut Tata Gereja GKP Jabar.